

FLASHCARD MATCHING GAME UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS ANAK

FLASHCARD MATCHING GAME TO IMPROVE CHILDREN'S READING AND WRITING SKILLS

Sylvia¹, Harmiati²

¹) Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Universitas Terbuka

²) Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

*Corresponding author : sylvia89@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

This community service (PkM) was carried out with the aim of improving children's reading and writing skills in Rawakalong Village, Gunung Sindur District. The service team went into the field to provide training to children using the "flashing matching game" technique so that children were interested in engaging in learning activities. This game-based approach not only strengthens reading and writing skills in English but also improves memory skills. A major factor in the success of this PkM is the support of the local community in providing a conducive learning environment. Through this training, children can be better prepared for the challenges they face in the VUCA 4.0 era.

Keywords: Flashcard, Matching Game, Reading Skills, Writing Skills, Children

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak di Desa Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur. Tim pengabdian terjun kelapangan untuk memberikan pelatihan kepada anak-anak dengan menggunakan teknik "flashing matching game" sehingga anak-anak tertarik untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan yang berbasis permainan ini tidak hanya menguatkan keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa inggris tetapi juga meningkatkan kemampuan memori. Faktor utama keberhasilan PkM ini adalah dukungan dari masyarakat setempat dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif. Melalui pelatihan ini, anak-anak bisa lebih siap dengan tantangan yang mereka hadapai di era VUCA 4.0.

Kata Kunci: Flashcard, Matching Game, Kemampuan Membaca, Kemampuan Menulis, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang esensial, dan menguasainya di era VUCA 4.0 menjadi keterampilan yang wajib dimiliki untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks (Yuhertiana, et. al, 2024). Kemampuan berbahasa Inggris tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi secara global tetapi juga digunakan untuk mendapatkan karir yang lebih baik dan pendidikan yang berkualitas (Lubis, et. al, 2024). Pada faktanya, pelatihan bahasa inggris tidak terlalu banyak dilakukan, terutama untuk anak-anak seperti di Desa Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur.

Keterbatasan terhadap akses terhadap pelatihan bahasa inggris bagi anak-anak merupakan masalah yang besar dalam meningkatkan keterampilan bahasa inggris (Budhiman, 2024). Kekurangan language input dari lingkungan sekitar menyebabkan keterampilan bahasa inggris tidak bisa berkembang secara optimal. Anak-anak tidak bisa berlatih sehingga potensi individu menjadi terhambat. Hal ini menyebabkan kualitas sumber daya manusia menjadi menurun dan tidak bisa bersaing di tingkat internasional dari segi pekerjaan dan pendidikan (Anas. 2022). Kemudian, masalah ini akan memperburuk perekonomian Indonesia dimana investor kurang tertarik menanamkan modal di Indonesia karena masih minimnya kualitas kompetensi komunikasi global khususnya keterampilan bahasa inggris.

Dengan perkembangan yang begitu cepat di era VUCA 4.0, anak-anak yang kurang exposure di dalam bahasa inggris harus dipersiapkan sedini mungkin sehingga mereka memiliki

keterampilan bahasa inggris yang memadai (Widiyarto & Sulastri, 2015). Oleh karena itu, mengadakan pelatihan bahasa inggris yang relevan bagi anak-anak sangat diperlukan karena pelatihan ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan bahasa inggris. Pelatihan bahasa inggris ini harus sesuai dengan tingkatan bahasa mereka dan harus menarik perhatian mereka dalam belajar bahasa inggris (Yamin, 2017). Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah mengatasi kurangnya language input yang diterima oleh anak-anak dengan memberikan akses pelatihan bahasa inggris yang relevan dan menarik bagi mereka di di Desa Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur. Dengan demikian, pelatihan ini akan meningkatkan kualitas SDM, memperkuat perekonomian lokal dan nasional dan mempersiapkan anak-anak terhadap tantangan di era VUCA 4.0.

BAHAN DAN METODE

Metode dalam pelatihan bahasa inggris menggunakan *flashing matching game* dilakukan dengan lima tahap pelaksanaan, yaitu tahap *planning and socialization*, tahap *training planning*, tahap *training implementation* dan tahap *evaluation* dilaksanakan pada 20 Oktober 2024 sampai 12 November 2024. Berbagai tahapan dijelaskan sebagai berikut :

Tahapannya diuraikan sebagai berikut :

- Tahap *planning and socialization*

Dalam tahapan ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melakukan pemilihan target peserta yang dapat mengikuti pelatihan ini. Target yang diikuti adalah anak-anak yang berusia dibawah 6 tahun di Desa Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur. Dukungan dan komitmen juga didapatkan dengan mengadakan pertemuan dengan orang tua mengenai manfaat pelatihan ini.

- Tahap *training planning*

Membuat materi dengan berbantu ChatGPT untuk membuat gambar di *flashcard* dengan tema hewan peliharaan. Kemudian, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) juga membuat deskripsi mengenai setiap kata dan mempersiapkan kartu berisikan gambar yang belum berisikan vocabulary mengenai hewan peliharaan. Sehingga, setelah siswa bermain *flashing matching game*. Siswa untuk membaca deskripsi menggunakan bahasa inggris dan menuliskan *vocabulary* berdasarkan masing-masing gambar.

- Tahap *training implementation*

Di tahap ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melakukan pelatihan dengan menerapkan teknik *flashing matching game*. Teknik ini menggunakan *game* yang menyenangkan dan interaktif sehingga anak-anak termotivasi untuk berpartisipasi di dalam pembelajaran ini. Setelah itu, peserta kegiatan ini membaca *descriptive text* yang ada dimasing-masing kartu. Mereka juga menuliskan *vocabulary* berdasarkan gambar.

- Tahap *evaluation*

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melakukan evaulasi untuk melihat tingkat kesuksesan peningkatan keterampilan bahasa inggris dari segi *language component (vocabulary)*, *reading dan writing*. Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung dan menilai hasil *language component (vocabulary)*, *reading dan writing* di akhir pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan melakukan pelatihan bahasa inggris menggunakan *flashing matching game* merupakan tindakan konkret dalam mengatasi kurangnya *language input* yang diterima oleh anak-anak di Desa Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur. Kegiatan ini tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris tetapi juga meningkatkan kesadaran pentingnya bahasa inggris untuk digunakan di masa depan.

Dengan pelatihan bahasa inggris menggunakan *flashing matching game*, peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diperkenalkan dengan bahasa inggis secara menyenangkan. Semua pihak menyadari bahwa keterampilan bahasa inggris menjadi suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk berkompetensi secara global (Alfasiry, 2021). Oleh

karena itu, kami senantiasa memberikan yang terbaik dalam mengajarkan pelatihan bahasa inggris melalui teknik *flashing matching game*. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) juga melakukan berbagai cara agar anak-anak dapat termotivasi untuk *acquire and learn* bahasa inggris.

Pelatihan bahasa inggris menggunakan *flashing matching game* merupakan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif untuk meningkatkan kosa kata dasar anak-anak (Agung, et. al, 2023). Anak-anak dilibatkan untuk bermain dengan kartu bergambar dan kata-kata yang dicocokkan dengan gambar. Dengan pemilihan warna dan visual yang sesuai dengan minat anak-anak, permainan ini akan mengasah memori mereka dan meningkatkan kosa kata yang baru mereka temui. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) juga mengintegrasikannya dengan reading descriptive text mengenai hewan yang terdapat di dalam kartu. Kemudian, peserta belajar menuliskan kata berdasarkan gambar yang mereka dapatkan. Pelatihan bahasa inggris ini juga meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka.



Gambar 1. Pengenalan kepada anak dan bahan bacaan

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menyadari tidaklah mudah untuk menarik perhatian anak-anak untuk belajar. Oleh karena itu, kami memberikan reward berupa stiker untuk memotivasi mereka berpartisipasi di dalam kegiatan ini. Anak-anak bisa menyelesaikan *flashing matching game* dibawah bimbingan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pendekatan ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar vocabulary, membaca dan menulis. Hasil dari pelatihan bahasa inggris menggunakan *flashing matching game* dapat dilihat dari peningkatan yang cukup signifikan dari jumlah kosa kata dasar. Sebelum kegiatan pelatihan, anak-anak hanya mengenal “dog” dan “cat”. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, kosa kata berkaitan dengan tema yang diberikan meningkat menjadi 25 kosa kata baru. Anak-anak bisa memulai mempelajari bagaimana cara membuat kalimat sederhana untuk pembelajaran selanjutnya.

Disamping meningkatkan kosa kata dasar, keterampilan membaca dan keterampilan menulis, pelatihan bahasa inggris menggunakan *flashing matching game* juga ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada mereka tentang krusialnya penguasaan bahasa inggris untuk mendapatkan pekerjaan impian di masa depan dan pendidikan yang berkualitas. Kami memberikan penjelasan singkat bagaimana keterampilan bahasa inggris seseorang bisa mempengaruhi karir mereka.

Keterlibatan oran tua sangat penting untuk mendukung kesuksesan pelatihan bahasa inggris menggunakan *flashing matching game*. Orang tua dirumah juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya bahasa inggris. Mereka juga harus dilibatkan sehingga anak-anak merasa didukung oleh orang tua untuk belajar dirumah. Contohnya, kami memberikan saran bagaimana menyisipkan kosa kata dasar dalam kegiatan sehari-hari yang bisa dilakukan oleh mereka di rumah. Tanpa keterlibatan orang tua dalam proses belajar tentu kegiatan ini juga tidak berkinambungan dan efektif.

Pada tahap terakhir, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melakukan evaulasi untuk melihat tingkat kesuksesan peningkatan keterampilan bahasa inggris dari segi *language component (vocabulary), reading dan writing*. Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan

pengamatan langsung dan menilai hasil *language component (vocabulary)*, *reading* dan *writing* di akhir pertemuan. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan interaktif. Perkembangan kemampuan bahasa inggris anak-anak harus terus didukung dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selanjutnya.

Pelatihan bahasa inggris dengan menggunakan *flashing matching game* telah membawa dampak yang positif dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris anak-anak khususnya *language component (vocabulary)*, *reading* dan *writing* di Desa Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) lain agar bisa mengaplikasikan pendekatan ini di desa lainnya. Melalui dukungan berbagai pihak, keterampilan bahasa inggris bagi anak-anak dapat dioptimalkan, sehingga mereka lebih siap menghadapi era VUCA 4.0.

KESIMPULAN

Kemampuan membaca, menulis, dan penguasaan kosakata anak-anak di Desa Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur dengan pemberian pelatihan bahasa Inggris menggunakan *flashing matching game* telah meningkat. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, anak-anak tidak merasa takut dalam belajar bahasa inggris karena pendekatan yang dipilih adalah pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Anak-anak dilatih untuk meningkatkan kosa kata dasar melalui pencocokan kartu bergambar dengan kosa kata yang sesuai. Kemudian mereka juga melatih membaca *descriptive text* dan menuliskan kosa kata tersebut. Kegiatan ini dirancang sesuai dengan usia mereka. Hasil dari pemberian pelatihan bahasa Inggris menggunakan *flashing matching game* adalah peningkatan signifikan dalam jumlah kosakata yang dikuasai, keterampilan membaca dan keterampilan menulisnya. Kegiatan ini didukung oleh orang tua peserta dalam ikut melatih belajar kosa kata sederhana di rumah. Berbagai pihak sangat menyadari bahwa bahasa inggris sangat penting untuk dikuasai menghadapi era VUCA 4.0. Dengan hasil yang cukup signifikan, pelatihan bahasa Inggris menggunakan *flashing matching game* dapat menjadi inspirasi tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) lainnya untuk mengaplikasikan pendekatan ini pada pengabdian yang lainnya sehingga SDM Indonesia bisa bersaing di tingkat internasional diberbagai bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G. A. M., Wiryia, K. A. S. S., Wijayanti, K. K. D., Dewi, P. D. N., Oni, D. P. M. V., & Handayani, K. A. P. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris dengan Media Pembelajaran Flashcard di SD Negeri 20 Dangin Puri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 593–600.
- Alfarisy, F. (2021). Kebijakan Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia dalam Perspektif Pembentukan Warga Dunia dengan Kompetensi Antarbudaya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6 (3): 303 – 313.
- Anas. (2022). Sumber Daya Manusia Indonesia di Era Globalisasi. *Promis*, 3(2): 110-130.
- Budhiman, I. O., Simatupang, E. I., Hermawan, I. N., & Agustin, T. N. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Belajar Yang Menyenangkan Di Taman Baca Parakan. 3 No. 2 (2024): *Prosiding Dedikasi Maret*. 303-308.
- Lubis, J. P., Fitri, N. Z. N., & Ridwan, S. C. (2024). Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris dan Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(3): 3599-3605.
- Widiyanto, S., & Sulastri, S. (2015). Peranan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Guna Peningkatan Daya Saing SDM Menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). *Journal of Applied Business and Economics*, 2(2). 193-201.
- Yamin, M. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(5), 82–97.
- Yuhertiana, I., Hernawati, E., Rahmawati, A., Izaak, W. C., & Sucahyati, D. (2023). *Kinerja kreatif di era VUCA: Kunci sukses melewati masa krisis*. PT. Literasi Nusantara Abadi. ISBN 978-623-114-366-2.